

PREVALENSI ANEMIA BERDASARKAN STATUS GIZI PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1

Oleh:

Amelia Vaness Firdausi

Siti Cholifah

Progam Studi S1 Pendidikan dan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

July, 2026



Pendahuluan

Anemia adalah suatu kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal, yaitu < 11 g/dL pada trimester I dan III, dan $< 10,5$ g/dL pada trimester II. Kadar hemoglobin merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia pada ibu hamil. Hemoglobin berfungsi membawa oksigen (O_2) dari paru-paru ke jaringan tubuh dan membawa kembali karbon dioksida (CO_2) ke paru-paru untuk dikeluarkan dari tubuh.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa 27,7% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 35-44 tahun sebesar 39,6% dan usia 25–34 tahun sebesar 31,4%. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023, di Kabupaten Gresik, tercatat 1.813 kasus anemia dari total 22.136 ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2024, di Desa Krikilan terdapat 16 (17,02%) dari 94 ibu hamil yang mengalami anemia.

Berdasarkan kriteria *World Health Organization (WHO)*, anemia pada ibu hamil termasuk masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya mencapai $\geq 5\%$. Oleh karena itu, tingginya prevalensi anemia di Desa Krikilan menunjukkan bahwa masalah ini masih perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut melalui penelitian untuk mengetahui prevalensi anemia berdasarkan status gizi pada ibu hamil trimester I di wilayah Desa Krikilan.

Manfaat Penelitian

Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi ibu hamil dan tenaga kesehatan tentang pentingnya pemenuhan status gizi yang baik sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran status gizi ibu hamil trimester 1?
2. Bagaimana gambaran prevalensi Anemia?
3. Bagaimana hubungan status gizi dengan prevalensi anemia?

Metode

Jenis Penelitian
Design Penelitian
Populasi Penelitian

: Kuantitatif secara analitik observasional
: Cross Sectional
: Seluruh ibu hamil yang tercatat di register kohort dan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di Desa Krikilan pada 1 tahun terakhir yakni bulan januari hingga desember 2025, jumlah populasi sebanyak 92 ibu hamil.

Sampel Penelitian

: Ibu hamil trimester 1 yang memiliki data pengukuran Lila dan Kadar Hemoglobin yang lengkap dengan jumlah 76 ibu hamil

Sampling Penelitian

: Purposive sampling

Tempat

: Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik

Instrumen Penelitian

: Register kohort ibu hamil

Analisis Data

: Uji Chi Square

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi Karakteristik Responden dengan n 76

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Ibu		
Tidak berisiko	76	100,0
Paritas		
Primipara	29	38,2
Multipara	47	61,8
Pendidikan		
Tinggi	14	18,4
Menengah	62	81,6
Kunjungan Antenatal Sesuai	76	100,0

Tabel 3. Distribusi frekuensi Status Anemia Responden

Kategori Status Anemia	frekuensi	Persentase (%)
Tidak Anemia (HB ≥ 11 g/dL)	56	73,7
Anemia (HB < 11 g/dL)	20	26,3
Total	76	100,0

Tabel 2. Distribusi frekuensi Status Gizi (Lila) Responden

Kategori Status Gizi (Lila)	frekuensi	Persentase (%)
Tidak KEK (Lila $\geq 23,5$ cm)	51	67,1
KEK (Lila $< 23,5$ cm)	25	32,9
Total	76	100,0

Tabel 4. Tabulasi Silang Status Gizi Dengan Status Anemia

Status Gizi	Tidak Anemia	Anemia	Total	p-value
Tidak KEK (Lila $\geq 23,5$ cm)	43 (84,3)	8 (15,7%)	51 (100,0%)	0,003
KEK (Lila $< 23,5$ cm)	13 (52,0%)	12 (48,0%)	25 (100,0%)	
Total	56 (73,7%)	20 (26,3%)	76 (100,0%)	

Pembahasan

Gambaran Status Gizi (Lila) pada Ibu hamil TM 1 di Desa Krikilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester I tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor paritas dan tingkat pendidikan ibu hamil. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu hamil merupakan ibu multipara sehingga memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya yang membuat mereka lebih memahami pentingnya menjaga asupan gizi dan kesehatan selama kehamilan. Selain itu, sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan menengah sehingga lebih mudah menerima, memahami, dan menerapkan informasi mengenai pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan. Kondisi tersebut memungkinkan ibu mempertahankan status gizi yang baik sehingga risiko terjadinya KEK dapat berkurang.

Gambaran Prevalensi Anemia pada Ibu hamil TM 1 di Desa Krikilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Krikilan tidak mengalami anemia. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu hamil merupakan ibu multipara sehingga memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk melakukan upaya pencegahan anemia melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Selain itu, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan menengah. Tingkat pendidikan yang lebih baik memungkinkan ibu lebih mudah menerima, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan mengenai pencegahan anemia, seperti pentingnya konsumsi makanan sumber zat besi, kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah, serta pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Hubungan Status Gizi (Lila) dengan Prevalensi Anemia

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prevalensi anemia pada ibu hamil trimester I di Desa Krikilan. Pada kelompok ibu hamil yang mengalami KEK, jumlah ibu yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia hampir sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh ibu hamil dengan KEK mengalami anemia. Status gizi menggambarkan kondisi gizi secara umum dan tidak secara langsung menggambarkan kadar hemoglobin maupun cadangan zat besi dalam tubuh. Ibu hamil dengan KEK masih dapat memiliki kadar hemoglobin dalam batas normal apabila kebutuhan zat besi dan zat gizi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin tetap terpenuhi. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak mengalami KEK juga masih dapat mengalami anemia apabila terdapat faktor lain yang memengaruhi pembentukan hemoglobin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bujani et al. (2023) dan Tria Padna et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan antara status gizi dengan prevalensi anemia pada ibu hamil. Hasil serupa juga ditemukan oleh Richa Agusmarinda (2025) dan Dewi Suci Handayani et al. (2025), yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami KEK memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami KEK.

Temuan Penting Penelitian

- Sebagian besar ibu hamil trimester I tidak mengalami KEK (67,1%) dan tidak mengalami anemia (73,7%).
- Anemia lebih banyak ditemukan pada ibu hamil dengan KEK (48,0%) dibandingkan ibu hamil tidak KEK (15,7%).
- Ibu hamil tidak KEK lebih banyak yang tidak mengalami anemia (84,3%) dibandingkan ibu hamil dengan KEK (52,0%).
- Terdapat hubungan yang signifikan antara status KEK dengan prevalensi anemia pada ibu hamil trimester I ($p = 0,003$).

Temuan ini menunjukkan bahwa status gizi perlu menjadi perhatian dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil trimester I

Kesimpulan & Saran

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan status gizi dengan prevalensi anemia pada ibu hamil trimester I di Desa Krikilan. Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami KEK dan sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia. Ibu hamil yang mengalami KEK lebih berisiko mengalami anemia akibat keterbatasan cadangan zat gizi yang diperlukan dalam pembentukan hemoglobin. Edukasi gizi perlu ditingkatkan untuk mencegah anemia pada ibu hamil, seperti pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang dan konsumsi tablet Fe secara rutin

Referensi

- [1] E. Wati, S. A. Sari, and N. L. Fitri, "Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara," *J. Cendikia Muda*, vol. 3, no. 2, pp. 226–234, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/463>
- [2] I. M. R. Ananda Nuristigfarin Islami, "HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL," *J. Impresi Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 1252–1265, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/242/153>
- [3] R. Aryani and E. Kurniawati, "Pentingnya Tablet Tambah Darah (FE) pada Ibu Hamil dan Asi Eksklusif pada Bayi Baru Lahir di Desa Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 121–126, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/2473>
- [4] Y. Aulya and F. M. Dahlan, "Penyuluhan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil," *J. Peduli Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 709–714, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/1395/1110>
- [5] C. L. R. Wa Ode Rahmawati, "PEMERIKSAAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL POLTEKKES KEMENKES MALUKU," *J. Kebidanan*, vol. 2, no. 2, pp. 176–183, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnalpoltekkesmaluku.com/index.php/JBD/article/view/423/148>
- [6] Y. Nur Asiyah, H. Windayanti, A. Arsandi, I. Permata Sari, and S. Aisyah, "Studi Literature Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III," *Univ. Ngudi Waluyo*, vol. 1, no. 2, pp. 2022–2034, 2022, [Online]. Available: <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/222>
- [7] R. Norfitri and R. Rusdiana, "Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Ilmu Kesehat. Insa. Sehat*, vol. 11, no. 1, pp. 25–30, 2023, [Online]. Available: [FAKTOR RISIKO KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL | Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat](#)
- [8] N. D. Ruhayati, Susila Setyowati, "Hubungan Status Gizi dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta," *J. GIZI Ilm.*, 2023, [Online]. Available: <https://www.jurnal.karyakesehatan.ac.id/JGI/article/view/1007>
- [9] N. Fatkhiyah, U. Salamah, A. Indrastuti, and L. Nurfiati, "Studi Korelasi Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Kesehat. KOMUNITAS*, vol. 8, no. 3, pp. 569–575, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.http.ac.id/index.php/keskom/en/article/view/1295>
- [10] M. A. Kharate and S. G. Choudhari, "Effects of Maternal Anemia Affecting Fetal Outcomes : A Narrative Review," *DMIHER Sch. Epidemiol. Public Heal.*, vol. 16, no. 7, 2024, [Online]. Available: [Effects of Maternal Anemia Affecting Fetal Outcomes: A Narrative Review | Cureus](#)
- [11] L. C. Ni Nyoman Bujani, Ni Wayan Suarniti, "Hubungan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Sukawati I Tahun 2021," *J. Ilm. Kebidanan*, vol. 11, no. 1, pp. 25–32, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/2209>
- [12] D. Hastuty and Mangallo, "HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DAN STATUS GIZI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL The Relationship Between Socio-economic Status And Nutritional Status On The Incidence," *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 20, pp. 12–18, 2025, [Online]. Available: <https://ojs.institutnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/2726>
- [13] I. B. T. S. P. S. Budyawati, "Pengaruh Paritas dan Akses Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kegawatdaruratan Dalam Kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan," *Gema Bidan Indones.*, vol. 10, pp. 53–58, 2021, [Online]. Available: [\(PDF\) Pengaruh Paritas dan Akses Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kegawatdaruratan Dalam Kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan: Pregnancy](#)
- [14] F. M. Temu Herawati*, Sabtian Sarwoko, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil," *J. Penelitian. Perawat Prof.*, vol. 6, no. April, pp. 517–526, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2174>
- [15] R. Uli Rosita*, "Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur," *Nurs. Care Health. Technol.*, no. 42, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/41>
- [16] K. Annisa, D. A. Umami, and N. Sulistiawati, "Hubungan Pendidikan Dan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Sakti Musi Rawas," *J. Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, pp. 63–66, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/7174>

